

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Penelitian ini mengambil tempat penelitian pada 2 (dua) tempat, yaitu pertama pada TPA (taman pendidikan al-Qur'an) Darud Dakwah Kuala Kapuas dan kedua pada TPA (taman pendidikan al-Qur'an) Darul Mutthaharah Sei Gardu Banjarmasin. Penjelasan lebih lengkap tentang kedua tempat tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. TPA (taman pendidikan al-Qur'an) Darud Dakwah Kuala Kapuas**

TPA Darud Dakwah adalah taman pendidikan al-Qur'an yang berdiri pada tanggal 20 Agustus 2013 di Kuala Kapuas yang berada bawah naungan Yayasan Darud Dakwah Azza, di Jl. Aipda KS. Tubun NO 81, RT 02 Kecamatan Selat. Hingga saat ini TPA Darud Dakwah sudah berjalan kurang lebih delapan tahun, yang mana pada tanggal 20 Agustus 2021 kemaren TPA Darud Dakwah melakukan milad dan wisuda santri yang ke 8.<sup>74</sup>

TPA Darud Dakwah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di dalam yayasan Darud Dakwah Azza. Dahulunya yayasan Darud Dakwah Azza bernama Rumah Dakwah Azza, namun pengasuh Rumah Dakwah Azza ingin membuat lembaga pendidikan formal yaitu TK (taman kanak-kanak dan MI (madrasah ibtidaiyah)), sehingga mengharuskan untuk mengganti status kelembagaan menjadi sebuah yayasan. Rumah Dakwah Azza resmi berganti status

---

<sup>74</sup>Wawancara dengan Ustadz Ahmad Zakki Zamani, Pimpinan Yayasan Darud Dakwah Azza Kuala Kapuas. (22 Juni 2021)

menjadi Yayasan Darud Dakwah Azza berdasarkan akta notaris : 02, tanggal 18 Oktober 2017.<sup>75</sup>

TPA Darud Dakwah merupakan TPA yang peneliti anggap merupakan TPA yang mandiri dan kreatif, karena apa, yaitu karena TPA Darud Dakwah ini menggunakan metode pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis buatan sendiri. Metode Azza yang mereka gunakan merupakan metode buatan sendiri berdasarkan pengembangan terhadap metode *Iqro* dan dari hasil pengalaman dalam mengajar dan beberapa penelitian yang dilakukan terhadap santri-santrinya, yang sebelumnya mereka ajar dengan metode *Iqro*. Ustadz Zakki dan Ustadz Rudi lah yang merupakan penggagas dan penyusun buku pembelajaran metode Azza ini.

TPA Darud Dakwah memiliki santri sejumlah 289 orang, yang terdiri dari 132 santri laki-laki dan 157 santri perempuan yang terbagi ke dalam beberapa halaqah yaitu: Muftadi, Ibtida 1, Ibtida 2, Ibtida 3, Wustho, Ulya 1, Ulya 2, Ulya 3, dan Ulya 4.<sup>76</sup>

## **2. TPA (taman pendidikan al-Qur'an) Darul Mutthaharah**

TPA (taman pendidikan al-Qur'an) Darul Mutthaharah merupakan tempat pembelajaran membaca dan menghafal al-Qur'an dan al-Hadis dengan menggunakan metode Azza. TPA Darul Mutthaharah beralamat di Jl. Veteran

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan Ustadz Ahmad Zakki Zamani, Pimpinan Yayasan Darud Dakwah Azza Kuala Kapuas. (22 Juni 2021)

<sup>76</sup>TU (tata usaha) TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas

Km. 5, Sei Gardu, RT 13, RW 02, Gg. H. Arsyad, Kelurahan Pengambangan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.<sup>77</sup>

TPA Darul Mutthaharah merupakan cabang dari TPA Darud Dakwah di Kuala kapuas, didirikan oleh Muhammad Nor yang merupakan murid dari pendidiri Yayasan Darud Dakwah Azza Kuala Kapuas yaitu Ustadz Ahmad Zakki Zamani. Muhammad Nor sebelumnya merupakan salah satu pengajar di TPA Darud Dakwah di Kapuas, tetapi karena beliau pindah tempat tinggal yang sebelumnya di Kapuas kemudian berpindah ke Banjarmasin maka beliau pun mendirikan TPA di Mushalla dekat tempat tinggal beliau di Banjarmasin atas izin dan Bantuan oleh Ustadz Ahmad Zakki Zamani pada bulan Agustus 2019.<sup>78</sup>

Peminat masyarakat terhadap TPA Darud Mutthaharah cukup banyak, hingga saat ini jumlah santri pada TPA Darul Mutthaharah berjumlah sekitar 71 orang, yang terdiri dari 33 orang laki-laki dan 38 orang perempuan yang terbagi ke dalam beberapa halaqah yaitu: 1) Mubtadi, 2) Ibtida 1, 3) Ibtida 2, 4) Ibtida 3, 5) Wustho, 6) Ulya 1.<sup>79</sup>

## **B. Paparan Data dan Pembahasan**

Data hasil penelitian terhadap objek penelitian yaitu “evaluasi efektivitas pembelajaran Al-Qur’an dan Hadits berbasis metode Azza” diuraikan berdasarkan

---

<sup>77</sup>Dokumen TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin

<sup>78</sup>Wawancara dengan Ustadz Muhammad Nor, Ketua TPA Darul Muthhaharah Banjarmasin, (12 Juli 2020)

<sup>79</sup>Dokumentasi TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

prosodur model evaluasi CIPP yaitu Konteks, Masukan, Proses dan Produk, yang berpatokan dengan kriteria–kriteria evaluasi yang telah peneliti buat di bab 3 pada karya ilmiah ini, sebagai berikut:

## 1. Evaluasi Konteks (Context)

### a) Latar Belakang Penggunaan Metode Azza

Peneliti melakukan wawancara dengan informan/pencetus atau penyusun metode Azza yaitu Ustadz Ahmad Zakki Zamani terkait penggalian data tentang latar belakang penggunaan metode Azza, Informan menyatakan :

“Metode Azza ini disusun karena kami merasa metode yang sebelumnya hasil yang didapatkan kurang memuaskan, sehingga kami baineisiatif mencoba menyusun metode sorangan gasan mengajar membaca al-Qur’an. Lalu kami bagamatan menyusun materinya sambil diuji cobakan lawan kakanakan, bila dirasa cocok lawan kakanakannya, kakanakannya pina tacapat bisanya, kakanakan pina tasamangat balajarnya, maka kami cetak bukunya. Kayaitu satarusnya sampai Alhamdulillah kawa menyusun beberapa buku. Dari buku gasan kakanakan yang hnyar belajar bacaan al-Qur’an, sampai buku gasan panduan balajar tajwid bahkan hingga pembelajaran tilawah al-Qur’an. Target kami metode Azza ini bisa menjadi metode yang diakui secara nasional yang kaya metode *iqro*’, tilawati, ummi dan yang lainnya”.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara maka didapatkan informasi bahwa penggunaan metode Azza dilatarbelakangi karena metode yang sebelumnya digunakan dirasa kurang mendapatkan hasil yang memuaskan, sehingga terdoronglah Ustadz Zakki untuk menyusun metode sendiri. Dengan dibantu oleh sahabat beliau yaitu Ustadz Rudi maka dilakukanlah penyusunan buku pembelajaran membaca al-Qur’an, dari tingkat yang paling dasar yaitu berkenaan dengan pengenalan huruf hijaiyyah, hingga tingkat lanjutan yaitu

---

<sup>80</sup>Wawancara dengan Pimpinan Yayasan Darud Dakwah Azza, Ustadz Ahmad Zakki Zamani, M.Sy. (4 Maret 2021).

pendalaman materi tajwid, bahkan saat ini dimulai penyusunan materi pembelajaran tilawah al-Qur'an.

Tersusunnya buku-buku panduan metode Azza membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dan efektif. Dengan buku panduan tersebut santri menjadi lebih bersemangat belajarnya dan hasil yang didapatkan terasa lebih memuaskan. Orang tua / wali santri terlihat senang melihat putera / puterinya belajar dengan metode Azza.

#### **b) Visi, Misi dan Tujuan Metode Azza**

Sebagaimana data penelitian yang peneliti dapatkan melalui alat penggali data yaitu wawancara dan dokumentasi, maka didapatkan data bahwa visi, misi dan tujuan metode Azza yaitu:

- a) Visi : Mencetak generasi muslim yang moderat, hafizh dan berakhlakul Qur'ani.
- b) Misi : Menjadikan pembelajaran al-Qur'an sebagai bekal dalam menghadapi tantangan zaman dan menciptakan suasana pembelajaran yang selalu kreatif, aspiratif, dinamis, dan menyenangkan.<sup>81</sup>
- c) Tujuan : Memudahkan dan memaksimalkan para santri belajar membaca dan menghafal al-Qur'an dan al-Hadis.

Berdasarkan visi, misi dan tujuan metode Azza di atas menggambarkan bahwa pencetus metode Azza ini adalah orang yang sangat memperhatikan terhadap kemajuan dan kebaikan generasi yang akan datang. Generasi yang akan meneruskan kehidupan di dunia ini harus memiliki pengetahuan terhadap al-

---

<sup>81</sup>Hasil Dokumen dan wawancara dengan Ustadz Ahmad Zakki Zamani, M.Sy. ketua Yayasan Darud Dakwah Azza, (4 Maret 2021).

Qur'an, pengetahuan yang paling dasar terhadap al-Qur'an yaitu mampu membacanya dengan baik. Metode Azza disusun dan dimunculkan dengan harapan mampu membantu dan memudahkan para santri dalam belajar membaca al-Qur'an.

Adanya tujuan, visi dan misi menunjukkan bahwa metode Azza benar-benar serius dalam menjalankan program pembelajaran, sebagaimana yang terdapat pada teori pendidikan, bahwa program pendidikan itu harus memiliki tujuan visi, misi dan tujuan yang jelas<sup>82</sup>, supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bisa dijalankan dengan baik dan terarah sesuai dengan visi, misi dan tujuan tersebut.

Tujuan pembelajaran serta visi dan misi dalam program metode Azza merupakan gambaran secara jelas bahwa metode Azza adalah metode yang sangat bagus karena memiliki cita-cita yang mulia yaitu ingin menjadikan al-Qur'an dan al-Hadis sebagai bacaan yang menyenangkan dan dihobikan anak-anak, sehingga dengan itu jadilah mereka seorang muslim yang berilmu dan berakhlaq mulia.

Berdasarkan paparan data dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi konteks pada pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza telah sesuai dengan indikator pada evaluasi konteks. Indikator yang dimaksud yaitu latar belakang munculnya metode Azza, serta visi, misi dan tujuan metode Azza.

---

<sup>82</sup>Akdon, *Strategic Management for Educational Management* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 89.

## 2. Evaluasi Input

### a) Buku dan Isi Materi Metode Azza

Bahan atau materi yang terdapat dalam metode Azza telah disusun ke dalam beberapa buku, terdiri dari buku belajar membaca al-Qur'an berjumlah 11 buku, buku hafalan surah dan al-Hadis terdiri dari 2 buku, dan buku hafalan do'a terdiri dari 1 buku. Gambar buku bisa lihat di lampiran.

Berdasarkan teori pembelajaran dari ahli pendidikan. Berkenaan dengan materi pembelajaran al-Qur'an<sup>83</sup> dan al-Hadis<sup>84</sup>, maka dalam penelitian ini ditemukan kesesuaian antara teori dan data hasil temuan dalam penelitian ini, yaitu dalam pembelajaran al-Qur'an materi telah disusun dengan tingkat yang paling rendah yang berkenaan dengan pengenalan huruf hijaiyah atau huruf Arab, diteruskan dengan pengenalan tanda baca, pengenalan tanda berhenti (*waqaf*), hingga cara bacaan al-Qur'an yang baik dan benar. Dalam pembelajaran al-Hadis materi dan strategi pembelajaran telah disusun dengan baik yaitu dari tingkat dasar yang mana materi al-Hadis disusun al-Hadis yang pendek-pendek tanpa sanad, dengan cara bacaan dan menghafalkannya secara bersama-sama. Sedangkan untuk tingkat lanjut atau yang bacaan huruf Arabnya sudah lancar, maka materi al-Hadis disusun yang agak panjang serta disertai dengan sanadnya dan menghafalnya secara individual.

Materi pembelajaran al-Qur'an yang bertahap dan berjenjang, membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan lebih mudah, beban materi yang diajarkan

---

<sup>83</sup>Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama*....., h. 70.

<sup>84</sup>Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,....., h. 143.

tidak memberatkan bagi para santri. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa banyak materi-materi yang harus dipelajari seseorang agar dapat membaca al-Qur'an dengan lancar. Namun materi-materi tersebut memiliki tingkatan, yang berawal dari pembelajaran pengenalan huruf hijaiyyah hingga pembelajaran pendalam ilmu tajwid dan bahkan pembelajaran irama dan qira'at dalam membaca al-Qur'an.

Tentunya jika seluruh materi pembelajaran membaca al-Qur'an itu disusun hanya dalam satu buku, maka mungkin akan membuat santri yang belajar menjadi takut untuk mempelajarinya karena banyaknya materi yang harus dipelajari. Tetapi karena materi tersebut disusun ke dalam beberapa buku serta disampaikan dengan strategi yang membuat santri mudah dalam memahami pelajaran, maka pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Azza menjadi disenangi dan diminati.

#### **b) Prosedur dan Peraturan Pembelajaran Metode Azza**

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi diketahui bahwa prosedur dan peraturan pembelajaran metode Azza pada TPA Darud Dakwah dan Darul Mutthahaharh Banjarmasin biasanya terletak di dinding-dinding tempat pembelajaran berlangsung. Prosedur dan peraturan pembelajaran metode Azza yaitu sebagai berikut:<sup>85</sup>

1. Mubtadi
  - a. Keluar masuk di jam pelajaran : menulis huruf hijaiyah 5 baris
  - b. Jajan diwaktu pelajaran : menulis huruf hijaiyah 10 baris

---

<sup>85</sup> Dokumen TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas

- c. Bercanda/ bermain : menulis huruf hijaiyah  
15 baris
- d. Berkelahi : praktek sholat + piket
- 2. Ibtida 1
  - a. Keluar masuk di jam pelajaran : menulis bismillah 3 kali
  - b. Jajan diwaktu pelajaran : menulis bismillah 5 kali
  - c. Bercanda/ bermain : praktek 2 sholat
  - d. Berkelahi : praktek 5 waktu + piket
- 3. Ibtida 2
  - a. Keluar masuk di jam pelajaran : menulis bismillah 5 kali
  - b. Jajan diwaktu pelajaran : menulis bismillah 7 kali
  - c. Bercanda/ bermain : praktek sholat 3 waktu
  - d. Berkelahi : praktek 5 waktu + piket
- 4. Ibtida 3
  - a. Keluar masuk di jam pelajaran : menulis bismillah 5 kali  
beserta makna
  - b. Jajan diwaktu pelajaran : menulis al-Fatihah
  - c. Bercanda/ bermain : praktek sholat 4 waktu +  
piket
  - d. Berkelahi : praktek 5 waktu + piket
- 5. Wustho
  - a. Keluar masuk di jam pelajaran : menulis al-Fatihah
  - b. Jajan diwaktu pelajaran : menulis al-Fatihah  
beserta makna
  - c. Bercanda/ bermain : praktek sholat 5 waktu +  
piket
  - d. Berkelahi : praktek sholat 5 waktu +  
piket
- 6. Ulya Halaqah Dakwah Rijal / Nisa Alif
  - a. Keluar masuk di jam pelajaran : menulis al fatihah  
beserta makna
  - b. Jajan diwaktu pelajaran : menulis al fatihah 2 kali  
beserta makna
  - c. Bercanda/ bermain : praktek sholat 2 waktu +  
piket
  - d. Berkelahi : praktek sholat 5 waktu +  
piket
- 7. Ulya Halaqah Dakwah Rijal/Nisa Ba
  - a. Keluar masuk di jam pelajaran : menulis al fatihah 2 kali

- b. Jajan diwaktu pelajaran : menulis al fatihah 3  
beserta makna
- c. Bercanda/ bermain : praktek sholat 3 waktu +  
piket
- d. Berkelahi : praktek sholat 5 waktu +  
piket
8. Ulya Takhasus Al-Hadis Rijal/Nisa
- a. Keluar masuk di jam pelajaran : menulis al fatihah 3 kali  
beserta makna
- b. Jajan diwaktu pelajaran : menulis al fatihah 4 kali  
beserta makna
- c. Bercanda/ bermain : praktek sholat 2 waktu + piket
- d. Berkelahi : praktek sholat 5 waktu + piket
9. Ulya Takhasus Qur'an Rijal/Nisa
- a. Keluar masuk di jam pelajaran : menulis al fatihah 5 kali  
beserta makna
- b. Jajan diwaktu pelajaran : menulis al fatihah 7 kali  
beserta makna
- c. Bercanda/ bermain : praktek sholat 2 waktu + piket
- d. Berkelahi : praktek sholat 5 waktu + piket

1. Seluruh santri TPA Darud Dakwah diharapkan hadir ke TPA tepat waktu.

Untuk Ibtida : 12.30 –14.30 WIB

Untuk Ulya (al-Qur'an) : 14.00 – 17.00 WIB

2. Memakai baju busana muslim yang sudah ditetapkan

Senin : baju sasirangan/bagi yang belum  
punya, memakai baju putih

Selasa : laki-laki = baju gamis  
Perempuan = baju jubah

Rabu : baju seragam

Kamis : laki-laki = baju gamis  
Perempuan = baju jubah

Jum'at : baju muslim bebas

3. Seluruh santri wajib membawa buku membaca al-Qur'an dan peralatan menulis, serta mukena (untuk perempuan)

Bagi yang tidak membawa hal di atas maka akan dikenakan sanksi.

Peringatan I = menulis

Peringatan II = menulis & dipanggil orang tua

Peringatan III = diberhentikan

4. Santri wajib hadir dan mengikuti pembelajaran di TPA Darud Dakwah.
  - a) Bagi yang berhalangan, wajib memberitahukan melalui surat, WA, SMS, atau telepon.
  - b) Apabila selama 1 pekan tidak ada pemberitahuan, maka dianggap berhenti sebagai santri TPA Darud Dakwah.
  - c) Untuk izin tidak mengikuti pembelajaran dibatasi hanya 4X dalam 1 bulan. Kecuali ada hal-hal yang tidak bisa ditinggalkan.
  - d) Apabila izin tidak ada pemberitahuan selama 3X dalam 1 bulan, maka akan diberi teguran & dipanggil orang tua.

Berdasarkan teori pembelajaran, bahwa program pembelajaran yang baik itu memiliki lingkungan sosial di sekolah yang baik<sup>86</sup>, diantara yang dapat menjadikan lingkungan sosial di sekolah menjadi baik yaitu dengan adanya seperangkat prosedur dan peraturan dalam pembelajarannya. Karena prosedur dan peraturan tersebut akan menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan kondusif. Prosedur dan peraturan tersebut akan menjadi pembimbing atau penunjuk arah dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran akan berjalan secara jelas dan terarah.

Program pembelajaran metode Azza memiliki prosedur dan peraturan pembelajaran yang jelas dan disiplin, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai prosedur dan peraturan tersebut. Namun prosedur dan

---

<sup>86</sup>Siti Maesaroh, *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap.....*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 November 2013.

peraturan tersebut terus dipantau dan dievaluasi secara terus menerus, sehingga sewaktu-waktu bisa saja prosedur dan peraturan tersebut dirubah jika ada yang perlu perbaiki.

Berdasarkan paparan data dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi input pada pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza telah sesuai dengan indikator pada evaluasi input. Indikator yang dimaksud yaitu buku dan isi materi metode Azza serta prosedur dan peraturan metode Azza.

### **3. Evaluasi Proses**

Evaluasi proses pada pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin, berdasarkan teori pendidikan dari ahli pendidikan, meliputi: tujuan, materi, guru, siswa/santri, metode, alat dan penilaian/evaluasi.

Tujuan metode Azza secara umum yaitu ingin memudahkan dan memaksimalkan para santri belajar membaca al-Qur'an, materi yang digunakan adalah materi yang telah ditetapkan dalam metode Azza, yaitu materi pembelajaran membaca al-Qur'an dari pengenalan huruf hijaiyyah hingga pembelajaran tajwid. Guru yang mengajar metode Azza adalah guru yang telah dilatih dan dibina oleh tim metode Azza, sehingga mereka akan mengajar secara profesional sesuai strategi pembelajaran metode Azza.

### a) Pelaksanaan Pembelajaran pada TPA Darud Dakwah

TPA Darud Dakwah Kapuas memiliki jumlah santri 289 orang. Santri tersebut tersebar kepada 9 tingkatan, yaitu : **1) Mubtadi, 2) Ibtida 1, 3) Ibtida 2, 4) Ibtida 3, 5) Wustho, 6) Ulya 1, 7) Ulya 2, 8) Ulya 3, 9) Ulya 4.** Tingkatan-tingkatan tersebut disusun berdasarkan tahapan pembelajaran membaca al-Qur'an dari tingkat paling dasar hingga tingkat atas/lanjutan. Berikut ditampilkan dalam bentuk tabel.<sup>87</sup>

**TABEL 4.1 JUMLAH SANTRI DAN JUMLAH HALAQOH TPA DARUD DAKWAH**

<b>Nama TPA</b>	<b>Halaqoh</b>	<b>Jumlah Santri</b>
Darud Dakwah	1. Mubtadi	68
	2. Ibtida 1	23
	3. Ibtida 2	37
	4. Ibtida 3	34
	5. Wustho	21
	6. Ulya 1	27
	7. Ulya 2	35
	8. Ulya 3	37
	9. Ulya 4	7
<b>Total</b>	<b>9 halaqoh</b>	<b>289</b>

Pelaksanaan pembelajaran pada TPA Darud Dakwah dilaksanakan setiap hari senin–jum'at. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua sesi. Sesi pertama jam 12.30 – 14.30, sedangkan sesi ke kedua jam 14.00 – 17.00. Pada sesi pertama pembelajaran oleh santri tingkat dasar (mubtadi) hingga santri tingkat menengah (wustho), pada sesi kedua pembelajaran oleh santri tingkat atas (ulya) yaitu pembelajaran membaca al-Qur'an beserta pembelajaran tajwid.

Kegiatan pembelajaran TPA Darud Dakwah pada sesi pertama dibagi ke dalam 5 tahap. Tahap pertama berisi pembacaan sholawat secara klasikal, do'a

---

<sup>87</sup>Ahmad Zakki Zamani dan Rudi, *Buku Sistem dan Pedoman Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis Tingkat TPA/TKA*, (Kapuas: Yayasan Pendidikan Islam Darud Dakwah Azza).

senandung al-Qur'an dan do'a belajar. Tahap kedua tadarus muroja'ah secara klasikal. Tahap ketiga mengaji dan menghafal. Tahap keempat mengaji secara klasikal. Kemudian tahap kelima praktik sholat dan penutup secara klasikal. Untuk lebih jelas bisa dilihat tabel berikut.

**TABEL 4.2 KEGIATAN PEMBELAJARAN TINGKAT MUBTADI, IBTIDA 1, IBTIDA 2, IBTIDA 3, DAN WUSTHO TPA DARUD DAKWAH**

Tahap	Waktu	Materi	Teknik
1	12.30-12.35	membaca sholawat Ya Sayyidi, sholawat, senandung al-Qur'an dan do'a belajar	Klasikal
2	12.35-12.40	Tadarus muroja'ah	Kalsikal
3	12.40-13.45	Mengaji & menghafal	Individu
4	13.45-14.00	Mengaji	Klasikal
5	14.00-14.30	Sholat & penutup	Klasikal

Kegiatan pembelajaran TPA Darud Dakwah pada sesi kedua dibagi ke dalam 8 tahap. Tahap pertama santri diperintahkan untuk menulis ayat-ayat tertentu dalam al-Qur'an secara individu. Tahap kedua setoran muroja'ah secara individu. Tahap ketiga pembacaan sholawat secara klasikal, do'a senandung al-Qur'an dan do'a belajar secara klasikal. Tahap keempat tadarus muroja'ah secara klasikal. Tahap kelima mengaji dan menghafal secara individu. Tahap keenam mengaji dan menghafal secara klasikal. Tahap ketujuh pembelajaran agama, seperti fiqih, tauhid dan akhlak secara klasikal. Kemudian tahap kedelapan praktik sholat dan penutup secara klasikal. Untuk lebih jelas bisa dilihat tabel berikut.

**TABEL 4.3 KEGIATAN PEMBELAJARAN TINGKAT ULYA 1, ULYA 2, ULYA 3, DAN ULYA 4 TPA DARUD DAKWAH**

Tahap	Waktu	Materi	Teknik
1	14.00-14.30	Menulis	Individu
2	14.30-15.00	Setoran muroja'ah	Individu
3	15.00-15.05	membaca sholawat Ya Sayyidi, sholawat, senandung al-Qur'an dan do'a belajar	Klasikal
4	15.05-15.10	Tadarus muroja'ah	Klasikal
5	15.10-16.00	Mengaji & menghafal	Individu
6	16.00-16.15	Mengaji & menghafal	Klasikal
7	16.15-16.30	Pembelajaran agama	Klasikal
8	16.30-17.00	Sholat & penutup	Klasikal

**b) Pelaksanaan Pembelajaran pada TPA Darul Mutthaharah**

TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin memiliki jumlah santri 71 orang. Santri tersebut tersebar kepada 6 tingkatan, yaitu : 1) Muftadi, 2) Ibtida 1, 3) Ibtida 2, 4) Ibtida 3, 5) Wustho, 6) Ulya 1. Tingkatan-tingkatan tersebut disusun berdasarkan tahapan pembelajaran membaca al-Qur'an dari tingkat paling dasar hingga tingkat atas/lanjutan. Berikut ditampilkan dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.4 JUMLAH SANTRI DAN JUMLAH HALAQOH TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nama TPA	Halaqoh	Jumlah Santri
Darul Mutthaharah	7. Muftadi	25
	8. Ibtida 1	13
	9. Ibtida 2	9
	10. Ibtida 3	3
	11. Wustho	3
	12. Ulya 1	18
Total	6 halaqoh	71

Pelaksanaan pembelajaran pada TPA Darul Mutthaharah sebagaimana sama saja dengan pelaksanaan pada TPA Darud Dakwah hanya saja yang membedakan adalah jumlah santri, pada TPA Darul Mutthaharah jumlah santri lebih sedikit. Adapun kegiatan pembelajarannya sama saja dengan TPA Darud Dakwah yaitu dilaksanakan setiap hari senin – jum'at. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua sesi. Sesi pertama jam 12.30 – 14.30, sedangkan sesi ke kedua jam

14.00 – 17.00. Pada sesi pertama pembelajaran oleh santri tingkat dasar (mubtadi) hingga santri tingkat menengah (wustho), pada sesi kedua pembelajaran oleh santri tingkat atas (ulya) yaitu pembelajaran bacaan al-Qur'an beserta pembelajaran tajwid.

Kegiatan pembelajaran TPA Darul Mutthaharah pada sesi pertama dibagi ke dalam 5 tahap. Tahap pertama berisi pembacaan sholawat secara klasikal, do'a senandung al-Qur'an dan do'a belajar secara klasikal. Tahap kedua tadarus muroja'ah secara klasikal. Tahap ketiga mengaji dan menghafal. Tahap keempat mengaji secara klasikal. Kemudian tahap kelima praktik sholat dan penutup secara klasikal.<sup>88</sup> Untuk lebih jelas bisa dilihat tabel berikut.

**TABEL 4.5 KEGIATAN PEMBELAJARAN TINGKAT MUBTADI, IBTIDA 1, IBTIDA 2, IBTIDA 3, DAN WUSTHO TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Tahap	Waktu	Materi	Teknik
1	12.30-12.35	membaca sholawat Ya Sayyidi, sholawat, senandung al-Qur'an dan do'a belajar	Klasikal
2	12.35-12.40	Tadarus muroja'ah	Kalsikal
3	12.40-13.45	Mengaji & menghafal	Individu
4	13.45-14.00	Mengaji	Klasikal
5	14.00-14.30	Sholat & penutup	Klasikal

Kegiatan pembelajaran TPA Darul Mutthaharah pada sesi kedua sama dengan kegiatan pembelajaran pada TPA Darud Dakwah yaitu dibagi ke dalam 8 tahap. Tahap pertama santri diperintahkan untuk menulis ayat-ayat tertentu dalam al-Qur'an secara individu. Tahap kedua setoran muroja'ah secara individu. Tahap ketiga pembacaan sholawat secara klasikal, do'a senandung al-Qur'an dan do'a

<sup>88</sup> Ahmad Zakki Zamani dan Rudi, *Buku Sistem dan Pedoman Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis Tingkat TPA/TKA*, (Kapuas: Yayasan Pendidikan Islam Darud Dakwah Azza).

belajar. Tahap keempat tadarus muroja'ah secara klasikal. Tahap kelima mengaji dan menghafal secara individu. Tahap keenam mengaji dan menghafal secara klasikal. Tahap ketujuh pembelajaran agama, seperti fiqih, tauhid dan akhlak secara klasikal. Kemudian tahap kedelapan praktik sholat dan penutup secara klasikal. Untuk lebih jelas bisa dilihat tabel berikut.

**TABEL 4.6 KEGIATAN PEMBELAJARAN TINGKAT ULYA 1, ULYA 2, ULYA 3, DAN ULYA 4 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Tahap	Waktu	Materi	Teknik
1	14.00-14.30	Menulis	Individu
2	14.30-15.00	Setoran muroja'ah	Individu
3	15.00-15.05	membaca sholawat Ya Sayyidi, sholawat, senandung al-Qur'an dan do'a belajar	Klasikal
4	15.05-15.10	Tadarus muroja'ah	Klasikal
5	15.10-16.00	Mengaji & menghafal	Individu
6	16.00-16.15	Mengaji & menghafal	Klasikal
7	16.15-16.30	Pembelajaran agama	Klasikal
8	16.30-17.00	Sholat & penutup	Klasikal

Bahan atau materi pembelajaran disampaikan berdasarkan tingkat kemampuan santri, yang mana santri tersebut dikelompokkan ke dalam halaqah-halaqah sesuai kemampuannya. Tiap halaqah terdiri dari 7 hingga 40 orang santri, dengan guru pembimbing disesuaikan dengan jumlah santri, yaitu 1 orang guru pembimbing dapat membimbing 5 hingga 10 santri.

Santri tingkat Muftadi hingga tingkat Wustho belajar dengan membaca buku Azza sebanyak 1 halaman sehari. Untuk santri al-Qur'an (Ulya) yaitu belajar dengan membaca al-Qur'an secara langsung sebanyak ½ halaman hingga 1 halaman sehari, tergantung tingkat kelancaran.

Teknik yang digunakan guru dalam mengajar menggunakan teknik campuran, yaitu teknik *Thariqah* Alif, Ba, Ta (Alphabet), teknik *Thariqah Shautiyah* (Bunyi) dan *Thariqah Musyafahah* (Meniru). Adapun alat

pembelajaran yang digunakan dalam metode Azza yaitu buku panduan, pensil, rehal, dan papan tulis.

Evaluasi atau penilaian terhadap program pembelajaran metode Azza dilakukan setiap 3 bulan masa belajar. Sehingga guru pembimbing harus membimbing santrinya agar dalam waktu 3 bulan buku panduan telah selesai dipelajari dan target hafalan telah tercapai. Dalam waktu 3 bulan santri harus dapat mencapai target-target pembelajaran pada tingkatan masing-masing, minimal mereka mampu mencapai 75% dari target tersebut.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin telah sesuai dengan rencana dalam program metode Azza. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan dengan mengikuti prosedur dan aturan yang telah ditetapkan oleh metode Azza, baik secara teknis maupun secara teori.

Berdasarkan paparan data dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi proses pada pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza telah sesuai dengan indikator pada evaluasi proses. Indikator yang dimaksud yaitu pelaksanaan pembelajaran metode Azza, yang meliputi : tujuan, materi, guru, siswa/santri, metode, alat dan penilain/evaluasi.

#### **4. Evaluasi Produk**

Evaluasi produk terhadap pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan TPA Darul

Mutthaharah Banjarmasin dilakukan dengan mengadakan tes lisan sebagaimana yang telah terprogram pada metode Azza yaitu setelah santri mengikuti pembelajaran selama 3 bulan, maka para santri akan dihadapkan dengan ujian, atau evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dijalani selama 3 bulan tersebut. Sehingga dapat diketahui apakah santri tersebut bisa dinaikkan ketingkat selanjutnya atau belum.

Data produk dari model evaluasi CIPP terhadap pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dibagi kepada 3 ranah hasil produk yaitu, 1) kemampuan bacaan al-Qur'an, 2) kemampuan hafalan surah dan 3) kemampuan hafalan al-Hadis.

#### a) TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas

##### 1) Tingkat Muftadi

**TABEL 4.7 HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN  
TINGKAT MUBTADI TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 55	3	7.5	7.5	7.5
70	7	17.5	17.5	25.0
75	3	7.5	7.5	32.5
80	7	17.5	17.5	50.0
85	1	2.5	2.5	52.5
90	3	7.5	7.5	60.0
95	16	40.0	40.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 40 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat variasi nilai yang cukup banyak yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 95 berjumlah 16 orang, santri yang memperoleh

nilai 90 berjumlah 3 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 1 orang, santri yang memperoleh nilai 80 jumlah 7 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 3 orang, santri yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 7 orang, dan santri yang mendapatkan nilai 55 berjumlah 3 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 16 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 4 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 10 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 10 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.8 PENILAIAN HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR’AN TINGKAT MUBTADI TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	16	Sangat Baik
84 – 92	4	Baik
75 – 83	10	Cukup Baik
< 75	10	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 10 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Mubtadi TPA Darud Dakwah pada komponen bacaan al-Qur’an dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.9 HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT MUBTADI TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	5	12.5	12.5	12.5
70	13	32.5	32.5	45.0
75	7	17.5	17.5	62.5
80	3	7.5	7.5	70.0
85	3	7.5	7.5	77.5
90	8	20.0	20.0	97.5
92	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 40 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat variasi nilai yang cukup banyak yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 92 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 8 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 3 orang, santri yang memperoleh nilai 80 jumlah 3 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 7 orang, santri yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 13 orang, dan santri yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 5 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 12 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 10 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 18 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.10 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT MUBTADI TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	12	Baik
75 – 83	10	Cukup Baik
< 75	18	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 18 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Mubtadi TPA Darud Dakwah pada komponen hafalan surah dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.11 HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT MUBTADI TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	2	5.0	5.0	5.0
65	9	22.5	22.5	27.5
70	3	7.5	7.5	35.0
75	2	5.0	5.0	40.0
78	1	2.5	2.5	42.5
80	7	17.5	17.5	60.0
85	3	7.5	7.5	67.5
90	3	7.5	7.5	75.0
92	1	2.5	2.5	77.5
95	8	20.0	20.0	97.5
98	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 40 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat variasi nilai yang cukup banyak yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 98 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan

nilai 95 berjumlah 8 orang, santri yang mendapatkan nilai 92 berjumlah 1 orang, santri yang memperoleh nilai 90 jumlah 3 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 3 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 7 orang, santri yang mendapatkan nilai 78 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 3 orang, santri yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 9 orang dan santri yang mendapatkan nilai 60 berjumlah 2 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 9 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 7 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 10 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 14 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.12 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT MUBTADI TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	9	Sangat Baik
84 – 92	7	Baik
75 – 83	10	Cukup Baik
< 75	14	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 14 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Mubtadi TPA Darud Dakwah pada

komponen hafalan al-Hadis dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

## 2) Tingkat Ibtida 1

**TABEL 4.13 HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN TINGKAT IBTIDA 1 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 75	14	73.7	73.7	73.7
80	4	21.1	21.1	94.7
90	1	5.3	5.3	100.0
Total	19	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 19 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 4 orang, dan santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 14 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 1 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 18 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.14 PENILAIAN HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN TINGKAT IBTIDA 1 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	1	Baik
75 – 83	18	Cukup Baik
< 75	0	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya, karena semua santri telah mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ibtida 1 TPA Darud Dakwah pada komponen hafalan al-Hadis dinilai sangat baik, karena seluruh santri nilainya mencapai standar dan tidak santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.15 HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT IBTIDA 1 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 55	6	31.6	31.6	31.6
65	3	15.8	15.8	47.4
75	5	26.3	26.3	73.7
85	2	10.5	10.5	84.2
90	1	5.3	5.3	89.5
100	2	10.5	10.5	100.0
Total	19	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 19 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 100 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 2 orang, santri yang memperoleh nilai 75 jumlah 5 orang, santri yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 3 orang, dan santri yang mendapatkan nilai 55 berjumlah 6 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 2 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 3 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 5 orang,

dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 9 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.16 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT IBTIDA 1 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	2	Sangat Baik
84 – 92	3	Baik
75 – 83	5	Cukup Baik
< 75	9	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 9 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ibtida 1 TPA Darud Dakwah pada komponen hafalan al-Hadis dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.17 HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT IBTIDA 1 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 55	4	21.1	21.1	21.1
65	6	31.6	31.6	52.6
75	1	5.3	5.3	57.9
80	1	5.3	5.3	63.2
85	4	21.1	21.1	84.2
100	3	15.8	15.8	100.0
Total	19	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 19 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang

mendapatkan nilai 100 berjumlah 3 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 4 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 1 orang, santri yang memperoleh nilai 75 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 6 orang dan santri yang mendapatkan nilai 55 berjumlah 4 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 3 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 4 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 2 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 10 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.18 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT IBTIDA 1 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	3	Sangat Baik
84 – 92	4	Baik
75 – 83	2	Cukup Baik
< 75	10	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 10 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ibtida 1 TPA Darud Dakwah pada komponen hafalan al-Hadis dinilai kurang baik, karena jumlah santri yang

nilainya mencapai standar lebih sedikit dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

### 3) Tingkat Ibtida 2

**TABEL 4.19 HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN  
TINGKAT IBTIDA 2 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 55	1	3.7	3.7	3.7
75	16	59.3	59.3	63.0
80	6	22.2	22.2	85.2
85	2	7.4	7.4	92.6
90	2	7.4	7.4	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 27 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 6 orang, santri yang memperoleh nilai 75 berjumlah 16 orang dan santri yang mendapatkan nilai 55 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 4 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 22 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 1 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.20 PENILAIAN HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN TINGKAT IBTIDA 2 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	4	Baik
75 – 83	22	Cukup Baik
< 75	1	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 10 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ibtida 2 TPA Darud Dakwah pada komponen bacaan al-Qur'an dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.21 HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT IBTIDA 2 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	1	3.7	3.7	3.7
75	13	48.1	48.1	51.9
80	7	25.9	25.9	77.8
85	5	18.5	18.5	96.3
86	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 27 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 86 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 5 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 7 orang, santri

yang memperoleh nilai 75 berjumlah 13 orang dan santri yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 6 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 20 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 1 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.22 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT IBTIDA 2 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	6	Baik
75 – 83	20	Cukup Baik
< 75	1	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 1 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ibtida 2 TPA Darud Dakwah pada komponen hafalan surah dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.23 HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS  
TINGKAT IBTIDA 2 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	1	3.7	3.7	3.7
75	14	51.9	51.9	55.6
80	8	29.6	29.6	85.2
85	3	11.1	11.1	96.3
100	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 27 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 100 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 3 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 8 orang, santri yang memperoleh nilai 75 berjumlah 14 orang dan santri yang mendapatkan nilai 60 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 1 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 3 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 22 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 1 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.24 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS  
TINGKAT IBTIDA 2 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	1	Sangat Baik
84 – 92	3	Baik
75 – 83	22	Cukup Baik
< 75	1	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 1 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ibtida 2 TPA Darud Dakwah pada komponen hafalan al-Hadis dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

#### 4) Tingkat Ibtida 3

**TABEL 4.25 HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN  
TINGKAT IBTIDA 3 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 55	1	4.0	4.0	4.0
65	1	4.0	4.0	8.0
70	2	8.0	8.0	16.0
75	5	20.0	20.0	36.0
80	14	56.0	56.0	92.0
85	2	8.0	8.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 25 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 14 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 5 orang, santri yang memperoleh nilai 70 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 1 orang dan santri yang mendapatkan nilai 55 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria "sangat baik"

berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 2 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 19 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 4 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.26 PENILAIAN HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR’AN TINGKAT IBTIDA 3 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	2	Baik
75 – 83	19	Cukup Baik
< 75	4	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 4 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ibtida 3 TPA Darud Dakwah pada komponen bacaan al-Qur’an dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.27 HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT IBTIDA 3 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	2	8.0	8.0	8.0
65	9	36.0	36.0	44.0
75	8	32.0	32.0	76.0
80	3	12.0	12.0	88.0
85	2	8.0	8.0	96.0
90	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 25 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 3 orang, santri yang memperoleh nilai 75 berjumlah 8 orang, santri yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 9 orang dan santri yang mendapatkan nilai 60 berjumlah 2 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 3 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 11 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 11 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.28 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT IBTIDA 3 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	3	Baik
75 – 83	11	Cukup Baik
< 75	11	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 11 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ibtida 3 TPA Darud Dakwah pada komponen hafalan surah dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya

mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.29 HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS  
TINGKAT IBTIDA 3 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	1	4.0	4.0	4.0
65	8	32.0	32.0	36.0
70	6	24.0	24.0	60.0
75	5	20.0	20.0	80.0
80	2	8.0	8.0	88.0
100	3	12.0	12.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 25 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 100 berjumlah 3 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 5 orang, santri yang memperoleh nilai 70 berjumlah 6 orang, santri yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 8 orang dan santri yang mendapatkan nilai 60 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 3 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 7 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 15 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.30 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT IBTIDA 3 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	3	Sangat Baik
84 – 92	0	Baik
75 – 83	7	Cukup Baik
< 75	15	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 15 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ibtida 3 TPA Darud Dakwah pada komponen hafalan al-Hadis dinilai kurang baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih sedikit dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

##### 5) Tingkat Wustho

**TABEL 4.31 HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN TINGKAT WUSTHO TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	1	5.9	5.9	5.9
75	2	11.8	11.8	17.6
85	7	41.2	41.2	58.8
90	7	41.2	41.2	100.0
Total	17	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 17 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 7 orang, santri yang mendapatkan nilai 85

berjumlah 7 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 2 orang, dan santri yang memperoleh nilai 65 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 14 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 2 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 1 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.32 PENILAIAN HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR’AN TINGKAT WUSTHO TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	14	Baik
75 – 83	2	Cukup Baik
< 75	1	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 1 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Wustho TPA Darud Dakwah pada komponen bacaan al-Qur’an dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.33 HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT WUSTHO TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	2	11.8	11.8	11.8
80	4	23.5	23.5	35.3
85	6	35.3	35.3	70.6
90	5	29.4	29.4	100.0
Total	17	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 17 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 5 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 6 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 4 orang, dan santri yang memperoleh nilai 65 berjumlah 2 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 11 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 4 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 2 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.34 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT WUSTHO TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	11	Baik
75 – 83	4	Cukup Baik
< 75	2	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 2 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Wustho TPA Darud Dakwah pada komponen hafalan surah dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.35 HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS  
TINGKAT WUSTHO TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	1	5.9	5.9	5.9
65	1	5.9	5.9	11.8
75	1	5.9	5.9	17.6
80	4	23.5	23.5	41.2
85	7	41.2	41.2	82.4
90	3	17.6	17.6	100.0
Total	17	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 17 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 3 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 7 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 4 orang, santri yang memperoleh nilai 75 berjumlah 1 orang, santri yang memperoleh nilai 65 berjumlah 1 orang dan santri yang memperoleh nilai 60 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria "sangat baik" berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria "baik" berjumlah 10

orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 5 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 2 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.36 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT WUSTHO TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	10	Baik
75 – 83	5	Cukup Baik
< 75	2	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 2 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Wustho TPA Darud Dakwah pada komponen hafalan al-Hadis dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Wustho TPA Darud Dakwah dinilai cukup baik, karena dari 3 komponen yang dinilai yaitu bacaan al-Qur’an, hafalan surah dan hafalan al-Hadis sebagian besar santri mencapai nilai standar kompetensi lulusan dan hanya sebagian kecil santri yang nilainya tidak mencapai standar kompetensi lulusan.

## 6) Tingkat Ulya 1

**TABEL 4.37 HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN TINGKAT ULYA 1 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	1	4.8	4.8	4.8
75	6	28.6	28.6	33.3
80	7	33.3	33.3	66.7
90	7	33.3	33.3	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 21 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 7 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 7 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 6 orang, dan santri yang memperoleh nilai 70 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 7 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 14 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 1 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.38 PENILAIAN HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN TINGKAT ULYA 1 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	7	Baik
75 – 83	13	Cukup Baik
< 75	1	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 1 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ulya 1 TPA Darud Dakwah pada komponen bacaan al-Qur'an dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.39 HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT ULYA 1 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	3	14.3	14.3	14.3
70	2	9.5	9.5	23.8
75	5	23.8	23.8	47.6
80	2	9.5	9.5	57.1
85	7	33.3	33.3	90.5
90	2	9.5	9.5	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 21 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 7 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 2 orang, santri yang memperoleh nilai 75 berjumlah 5 orang, santri yang memperoleh nilai 70 berjumlah 2 orang dan santri yang memperoleh nilai 65 berjumlah 3 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria "sangat baik" berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria "baik" berjumlah 9

orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 7 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 5 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.40 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT ULYA 1 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	9	Baik
75 – 83	7	Cukup Baik
< 75	5	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ulya 1 TPA Darud Dakwah pada komponen hafalan surah dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.41 HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT ULYA 1 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	4	19.0	19.0	19.0
70	2	9.5	9.5	28.6
75	5	23.8	23.8	52.4
80	3	14.3	14.3	66.7
85	5	23.8	23.8	90.5
90	2	9.5	9.5	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 21 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 5 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 3 orang, santri yang memperoleh nilai 75 berjumlah 5 orang, santri yang memperoleh nilai 70 berjumlah 2 orang dan santri yang memperoleh nilai 65 berjumlah 4 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 7 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 8 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 6 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.42 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT ULYA 1 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	7	Baik
75 – 83	8	Cukup Baik
< 75	6	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 6 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ulya 1 TPA Darud Dakwah pada komponen hafalan al-Hadis dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya

mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

## 7) Tingkat Ulya 2

**TABEL 4.43 HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN TINGKAT ULYA 2 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	5	19.2	19.2	19.2
75	16	61.5	61.5	80.8
80	4	15.4	15.4	96.2
85	1	3.8	3.8	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 26 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 4 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 16 orang, dan santri yang memperoleh nilai 70 berjumlah 5 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 1 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 20 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 5 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.44 PENILAIAN HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN TINGKAT ULYA 2 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	1	Baik
75 – 83	20	Cukup Baik
< 75	5	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ulya 2 TPA Darud Dakwah pada komponen bacaan al-Qur'an dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.45 HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT ULYA 2 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	3	11.5	11.5	11.5
70	5	19.2	19.2	30.8
75	6	23.1	23.1	53.8
80	1	3.8	3.8	57.7
85	5	19.2	19.2	76.9
90	2	7.7	7.7	84.6
95	1	3.8	3.8	88.5
100	3	11.5	11.5	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 26 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 100 berjumlah 3 orang, santri yang mendapatkan nilai 95 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 5 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 6 orang, santri yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 5 orang dan santri yang memperoleh nilai 65 berjumlah 3 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 4 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 7 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 7 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 8 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.46 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT ULYA 2 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	1	Baik
75 – 83	20	Cukup Baik
< 75	8	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 8 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ulya 2 TPA Darud Dakwah pada komponen hafalan al-Hadis dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.47 HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS  
TINGKAT ULYA 2 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50	2	7.7	7.7	7.7
60	2	7.7	7.7	15.4
70	1	3.8	3.8	19.2
75	7	26.9	26.9	46.2
80	5	19.2	19.2	65.4
85	2	7.7	7.7	73.1
90	1	3.8	3.8	76.9
100	6	23.1	23.1	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 26 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 100 berjumlah 6 orang, santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 5 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 7 orang, santri yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 60 berjumlah 2 orang dan santri yang memperoleh nilai 50 berjumlah 2 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 6 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 3 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 12 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 5 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.48 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT ULYA 2 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	1	Baik
75 – 83	20	Cukup Baik
< 75	5	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ulya 2 TPA Darud Dakwah pada komponen hafalan al-Hadis dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

### 8) Tingkat Ulya 3

**TABEL 4.49 HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN TINGKAT ULYA 3 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45	1	3.7	3.7	3.7
50	2	7.4	7.4	11.1
53	1	3.7	3.7	14.8
55	1	3.7	3.7	18.5
60	1	3.7	3.7	22.2
65	2	7.4	7.4	29.6
75	5	18.5	18.5	48.1
80	11	40.7	40.7	88.9
85	2	7.4	7.4	96.3
96	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 27 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 96 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 11 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 5 orang, santri yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 60 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 55 berjumlah 1 orang, santri yang memperoleh nilai 53 berjumlah 1 orang, santri yang memperoleh nilai 50 berjumlah 2 orang, dan santri yang memperoleh nilai 45 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 1 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 2 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 16 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 8 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.50 PENILAIAN HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR’AN TINGKAT ULYA 3 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	1	Sangat Baik
84 – 92	2	Baik
75 – 83	19	Cukup Baik
< 75	8	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 8 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ulya 3 TPA Darud Dakwah pada komponen bacaan al-Qur'an dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.51 HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT ULYA 3 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	1	3.7	3.7	3.7
68	1	3.7	3.7	7.4
75	3	11.1	11.1	18.5
78	1	3.7	3.7	22.2
80	4	14.8	14.8	37.0
81	1	3.7	3.7	40.7
82	1	3.7	3.7	44.4
85	6	22.2	22.2	66.7
86	1	3.7	3.7	70.4
87	1	3.7	3.7	74.1
90	3	11.1	11.1	85.2
95	1	3.7	3.7	88.9
99	2	7.4	7.4	96.3
100	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 27 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 100 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 99 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 95 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 3 orang, santri yang mendapatkan nilai 87 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 86 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 6 orang, santri yang memperoleh nilai 82 berjumlah 1 orang, santri yang memperoleh nilai 81 berjumlah 1 orang, santri yang memperoleh nilai 80 berjumlah 4 orang, santri yang memperoleh nilai 78

berjumlah 1 orang, santri yang memperoleh nilai 75 berjumlah 3 orang, santri yang memperoleh nilai 68 berjumlah 1 orang, dan santri yang memperoleh nilai 65 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 4 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 11 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 10 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 2 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.52 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT ULYA 3 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	4	Sangat Baik
84 – 92	11	Baik
75 – 83	10	Cukup Baik
< 75	2	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 2 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ulya 3 TPA Darud Dakwah pada komponen hafalan surah dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.53 HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT ULYA 3 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	2	7.4	7.4	7.4
70	1	3.7	3.7	11.1
75	4	14.8	14.8	25.9
80	6	22.2	22.2	48.1
82	3	11.1	11.1	59.3
84	1	3.7	3.7	63.0
85	4	14.8	14.8	77.8
86	1	3.7	3.7	81.5
90	1	3.7	3.7	85.2
95	4	14.8	14.8	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 27 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 95 berjumlah 4 orang, santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 86 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 4 orang, santri yang mendapatkan nilai 84 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 82 berjumlah 3 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 6 orang, santri yang memperoleh nilai 75 berjumlah 4 orang, santri yang memperoleh nilai 70 berjumlah 1 orang, dan santri yang memperoleh nilai 65 berjumlah 2 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 4 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 7 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 13 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 3 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.54 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT ULYA 3 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	4	Sangat Baik
84 – 92	7	Baik
75 – 83	13	Cukup Baik
< 75	3	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 3 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ulya 3 TPA Darud Dakwah pada komponen hafalan al-Hadis dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

#### 9) Tingkat Ulya 4

**TABEL 4.55 HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN TINGKAT ULYA 4 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 80	4	57.1	57.1	57.1
85	2	28.6	28.6	85.7
90	1	14.3	14.3	100.0
Total	7	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 7 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 4 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 3 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 4 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 0 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.56 PENILAIAN HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR’AN TINGKAT ULYA 4 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	3	Baik
75 – 83	4	Cukup Baik
< 75	0	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ulya 4 TPA Darud Dakwah pada komponen bacaan al-Qur’an dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.57 HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT ULYA 4 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 75	1	14.3	14.3	14.3
80	2	28.6	28.6	42.9
90	2	28.6	28.6	71.4
95	2	28.6	28.6	100.0
Total	7	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 7 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 95 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 2 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 2 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 3 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 0 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.58 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT ULYA 4 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	2	Sangat Baik
84 – 92	2	Baik
75 – 83	3	Cukup Baik
< 75	0	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ulya 4 TPA Darud Dakwah pada komponen hafalan surah dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.59 HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS  
TINGKAT ULYA 4 TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 80	4	57.1	57.1	57.1
90	2	28.6	28.6	85.7
95	1	14.3	14.3	100.0
Total	7	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 7 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 95 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 4 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 1 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 2 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 4 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 0 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.60 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT ULYA 4 TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	1	Sangat Baik
84 – 92	2	Baik
75 – 83	4	Cukup Baik
< 75	0	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ulya 4 TPA Darud Dakwah pada komponen hafalan al-Hadis dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

Berdasarkan hasil ujian dari seluruh sampel 209 orang santri di TPA Darud Dakwah, maka diketahui dari 3 komponen yang dinilai yaitu bacaan al-Qur'an, hafalan surah dan hafalan al-Hadis maka didapatkan nilai minimum 45, nilai maksimum 96, nilai rata-rata 78.63, nilai varian 86.388 dan nilai rentang 51. Dari 209 sampel tersebut terdapat 179 orang santri yang nilainya 75 ke atas dan 30 orang santri yang nilainya 74 ke bawah. Dengan kata lain bahwa dari 209 sampel tersebut terdapat 179 orang yang memenuhi nilai minimal kenaikan tingkat atau naik ke tingkat selanjutnya dan terdapat 30 santri yang tidak memenuhi minimal kenaikan tingkat atau tidak naik ke tingkat selanjutnya,

sehingga ia harus mengulang lagi di tingkat tersebut. Untuk lebih jelas bisa dilihat tabel berikut.

**TABEL 4.61 STATISTIK DESKRIPTIF HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN, HAFALAN AL-HADIS DAN HAFALAN SURAH TPA DARUD DAKWAH**

N	Valid	209
	Missing	0
Mean		78.63
Std. Error of Mean		.643
Std. Deviation		9.294
Variance		86.388
Range		51
Minimum		45
Maximum		96

**TABEL 4.62 HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN, HAFALAN AL-HADIS DAN HAFALAN SURAH TPA DARUD DAKWAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45	1	.5	.5	.5
50	2	1.0	1.0	1.4
53	1	.5	.5	1.9
55	6	2.9	2.9	4.8
60	1	.5	.5	5.3
65	4	1.9	1.9	7.2
70	15	7.2	7.2	14.4
75	67	32.1	32.1	46.4
80	57	27.3	27.3	73.7
85	17	8.1	8.1	81.8
90	21	10.0	10.0	91.9
95	16	7.7	7.7	99.5
96	1	.5	.5	100.0
Total	209	100.0	100.0	

Jika 179 orang yang naik tingkat dan 30 orang yang tidak naik tingkat tersebut dimasukkan ke dalam kriteria penilaian, maka didapatkan jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 17 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 38 orang, jumlah santri yang mendapatkan

kriteria “cukup baik” berjumlah 124 orang dan jumlah santri yang mendapatkan kriteria “tidak baik” berjumlah 30 orang. Berikut ditampilkan dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.63 PENILAIAN HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR’AN, HAFALAN AL-HADIS DAN HAFALAN SURAH TPA DARUD DAKWAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	17	Sangat Baik
84 – 92	38	Baik
75 – 83	124	Cukup Baik
< 75	30	Tidak Baik

Berdasarkan data di atas maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada TPA Darud Dakwah sudah bagus dan efektif karena dari 209 orang santri yang dilakukan tes terdapat 179 atau sekitar 85,64% santri yang nilainya memenuhi standar kompetensi lulusan (SKL) dan hanya 30 atau sekitar 14,35% santri yang nilainya tidak memenuhi nilai standar kompetensi lulusan (SKL).

Berdasarkan paparan data dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi produk pada pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada TPA Darud Dakwah telah sesuai dengan indikator pada evaluasi produk. Indikator yang dimaksud adalah penilaian terhadap 3 kemampuan santri, yaitu bacaan al-Qur’an, hafalan surah dan hafalan al-Hadis. Berdasarkan penilaian terhadap 3 komponen tersebut maka evaluasi produk pada pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza dinilai cukup baik karena dari hasil tes bahwa rata-rata nilai santri 78,63. Nilai tersebut telah memenuhi standar kompetensi lulusan (SKL) pada metode Azza.

**b) TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin**

**1) Tingkat Muftadi**

**TABEL 4.64 HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN  
TINGKAT MUFTADI TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	2	10.0	10.0	10.0
70	3	15.0	15.0	25.0
75	5	25.0	25.0	50.0
80	3	15.0	15.0	65.0
85	3	15.0	15.0	80.0
86	2	10.0	10.0	90.0
90	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 20 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 86 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 3 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 3 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 5 orang, santri yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 3 orang, santri yang mendapatkan nilai 60 berjumlah 2 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 7 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 8 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 5 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.65 PENILAIAN HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN TINGKAT MUBTADI TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	4	Sangat Baik
84 – 92	7	Baik
75 – 83	8	Cukup Baik
< 75	5	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Mubtadi TPA Darul Mutthaharah pada komponen bacaan al-Qur'an dinilai cukup baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.66 HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT MUBTADI TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	1	5.0	5.0	5.0
62	2	10.0	10.0	15.0
65	1	5.0	5.0	20.0
66	1	5.0	5.0	25.0
68	1	5.0	5.0	30.0
70	1	5.0	5.0	35.0
72	1	5.0	5.0	40.0
74	2	10.0	10.0	50.0
75	2	10.0	10.0	60.0
78	3	15.0	15.0	75.0
80	2	10.0	10.0	85.0
85	2	10.0	10.0	95.0
86	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 20 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 86 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 78 berjumlah 3 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 74 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 72 berjumlah 1 orang, santri yang memperoleh nilai 70 berjumlah 1 orang, santri yang memperoleh nilai 68 berjumlah 1 orang, santri yang memperoleh nilai 66 berjumlah 1 orang, santri yang memperoleh nilai 65 berjumlah 1 orang, santri yang memperoleh nilai 62 berjumlah 2 orang, santri yang memperoleh nilai 60 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 3 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 7 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 10 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.67 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT MUBTADI TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	3	Baik
75 – 83	7	Cukup Baik
< 75	10	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 10 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Muftadi TPA Darul Mutthaharah pada komponen hafalan surah dinilai kurang baik, karena jumlah santri yang nilainya mencapai standar tidak lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.68 HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS  
TINGKAT MUFTADI TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	1	5.0	5.0	5.0
61	1	5.0	5.0	10.0
68	3	15.0	15.0	25.0
70	2	10.0	10.0	35.0
71	1	5.0	5.0	40.0
72	1	5.0	5.0	45.0
74	1	5.0	5.0	50.0
75	1	5.0	5.0	55.0
76	1	5.0	5.0	60.0
78	1	5.0	5.0	65.0
80	3	15.0	15.0	80.0
82	1	5.0	5.0	85.0
83	1	5.0	5.0	90.0
84	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 20 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 86 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 78 berjumlah 3 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 74 berjumlah 2 orang, santri

yang mendapatkan nilai 72 berjumlah 1 orang, santri yang memperoleh nilai 70 berjumlah 1 orang, santri yang memperoleh nilai 68 berjumlah 1 orang, santri yang memperoleh nilai 66 berjumlah 1 orang, santri yang memperoleh nilai 65 berjumlah 1 orang, santri yang memperoleh nilai 62 berjumlah 2 orang, santri yang memperoleh nilai 60 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 3 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 7 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 10 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.69 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT MUBTADI TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	3	Baik
75 – 83	7	Cukup Baik
< 75	10	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 10 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Mubtadi TPA Darul Mutthaharah pada komponen hafalan al-Hadis dinilai kurang baik, karena jumlah santri yang

nilainya mencapai standar tidak lebih banyak dari santri yang jumlah nilainya tidak mencapai standar.

## 2) Tingkat Ibtida 1

**TABEL 4.70 HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN  
TINGKAT IBTIDA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 75	7	58.3	58.3	58.3
80	1	8.3	8.3	66.7
85	2	16.7	16.7	83.3
90	2	16.7	16.7	100.0
Total	12	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 12 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 7 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 4 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 8 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 0 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.71 PENILAIAN HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN TINGKAT IBTIDA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	4	Baik
75 – 83	8	Cukup Baik
< 75	0	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ibtida 1 TPA Darul Mutthaharah pada komponen bacaan al-Qur'an dinilai sangat baik, karena semua santri nilainya mencapai standar dan tidak ada santri yang nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.72 HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT IBTIDA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 75	7	58.3	58.3	58.3
80	1	8.3	8.3	66.7
85	2	16.7	16.7	83.3
90	2	16.7	16.7	100.0
Total	12	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 12 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 7 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 4 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 8 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 0 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.73 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT IBTIDA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	4	Baik
75 – 83	8	Cukup Baik
< 75	0	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ibtida 1 TPA Darul Mutthaharah pada komponen hafalan surah dinilai sangat baik, karena semua santri nilainya mencapai standar tidak ada santri yang nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.74 HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT IBTIDA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 75	6	50.0	50.0	50.0
80	2	16.7	16.7	66.7
85	2	16.7	16.7	83.3
90	2	16.7	16.7	100.0
Total	12	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 12 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 2 orang, dan santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 6 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 4 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 8 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 0 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.75 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT IBTIDA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	4	Baik
75 – 83	8	Cukup Baik
< 75	0	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ibtida 1 TPA Darul Mutthaharah pada komponen hafalan al-Hadis dinilai sangat baik, karena semua santri nilainya mencapai standar tidak ada santri yang nilainya tidak mencapai standar.

### 3) Tingkat Ibtida 2

**TABEL 4.76 HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN TINGKAT IBTIDA 2 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 75	4	44.4	44.4	44.4
80	1	11.1	11.1	55.6
90	2	22.2	22.2	77.8
92	2	22.2	22.2	100.0
Total	9	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 9 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 92 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 4 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 4 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 5 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 0 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.77 PENILAIAN HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN TINGKAT IBTIDA 2 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	4	Baik
75 – 83	5	Cukup Baik
< 75	0	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ibtida 2 TPA Darul Mutthaharah pada komponen bacaan al-Qur'an dinilai sangat baik, karena semua santri nilainya mencapai standar tidak ada santri yang nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.78 HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT IBTIDA 2 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 79	2	22.2	22.2	22.2
80	3	33.3	33.3	55.6
90	2	22.2	22.2	77.8
92	2	22.2	22.2	100.0
Total	9	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 9 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 92 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 3 orang, santri yang mendapatkan nilai 79 berjumlah 2 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria "sangat baik" berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria "baik" berjumlah 4 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria "cukup baik" berjumlah 5 orang,

dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 0 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.79 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT IBTIDA 2 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	4	Baik
75 – 83	5	Cukup Baik
< 75	0	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ibtida 2 TPA Darul Mutthaharah pada komponen hafalan surah dinilai sangat baik, karena semua santri nilainya mencapai standar tidak ada santri yang nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.80 HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT IBTIDA 2 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 80	5	55.6	55.6	55.6
90	2	22.2	22.2	77.8
95	2	22.2	22.2	100.0
Total	9	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 9 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 95 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 5 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 2 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 2 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 5 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 0 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.81 HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT IBTIDA 2 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	2	Sangat Baik
84 – 92	2	Baik
75 – 83	5	Cukup Baik
< 75	0	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ibtida 2 TPA Darul Mutthaharah pada komponen hafalan al-Hadis dinilai sangat baik, karena semua santri nilainya mencapai standar tidak ada santri yang nilainya tidak mencapai standar.

#### 4) Tingkat Ibtida 3

**TABEL 4.82 HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR’AN TINGKAT IBTIDA 3 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 80	1	33.3	33.3	33.3
90	1	33.3	33.3	66.7
95	1	33.3	33.3	100.0
Total	3	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 3 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 95 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 1 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 1 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 1 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 0 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.83 PENILAIAN HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR’AN TINGKAT IBTIDA 3 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	1	Sangat Baik
84 – 92	1	Baik
75 – 83	1	Cukup Baik
< 75	0	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ibtida 3 TPA Darul Mutthaharah pada komponen bacaan al-Qur’an dinilai sangat baik, karena semua santri nilainya mencapai standar tidak ada santri yang nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.84 HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT IBTIDA 3 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 80	1	33.3	33.3	33.3
90	1	33.3	33.3	66.7
95	1	33.3	33.3	100.0
Total	3	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 3 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 95 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 1 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 1 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 1 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 0 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.85 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT IBTIDA 3 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	1	Sangat Baik
84 – 92	1	Baik
75 – 83	1	Cukup Baik
< 75	0	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ibtida 3 TPA Darul Mutthaharah pada komponen hafalan surah dinilai sangat baik, karena semua santri nilainya mencapai standar tidak ada santri yang nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.85 HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT IBTIDA 3 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 80	1	33.3	33.3	33.3
90	1	33.3	33.3	66.7
95	1	33.3	33.3	100.0
Total	3	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 3 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 95 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 1 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 1 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 1 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 0 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.86 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT IBTIDA 3 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	1	Sangat Baik
84 – 92	1	Baik
75 – 83	1	Cukup Baik
< 75	0	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ibtida 3 TPA Darul Mutthaharah pada komponen hafalan al-Hadis dinilai sangat baik, karena semua santri nilainya mencapai standar tidak ada santri yang nilainya tidak mencapai standar.

##### 5) Tingkat Wustho

**TABEL 4.87 HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN TINGKAT WUSTHO TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 80	2	66.7	66.7	66.7
85	1	33.3	33.3	100.0
Total	3	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 3 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 2 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik”

berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 1 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 2 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 0 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.88 PENILAIAN HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR’AN TINGKAT WUSTHO TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	1	Baik
75 – 83	2	Cukup Baik
< 75	0	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Wustho TPA Darul Mutthaharah pada komponen bacaan al-Qur’an dinilai sangat baik, karena semua santri nilainya mencapai standar tidak ada santri yang nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.89 HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT WUSTHO TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 80	1	33.3	33.3	33.3
85	1	33.3	33.3	66.7
95	1	33.3	33.3	100.0
Total	3	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 3 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 95 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 1 orang dan santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 1 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 1 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 1 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 0 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.90 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT WUSTHO TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	1	Sangat Baik
84 – 92	1	Baik
75 – 83	1	Cukup Baik
< 75	0	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Wustho TPA Darul Mutthaharah pada komponen hafalan surah dinilai sangat baik, karena semua santri nilainya mencapai standar tidak ada santri yang nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.91 HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT WUSTHO TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 75	3	100.0	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 3 orang yang dijadikan sampel penelitian, masing-masing mendapatkan nilai 75. Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka semua santri mendapatkan kriteria “cukup baik” dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 0 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.92 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT WUSTHO TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	0	Baik
75 – 83	3	Cukup Baik
< 75	0	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Wustho TPA Darul Mutthaharah pada komponen hafalan al-Hadis dinilai sangat baik, karena semua santri nilainya mencapai standar tidak ada santri yang nilainya tidak mencapai standar.

## 6) Tingkat Ulya 1

**TABEL 4.93 HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS  
TINGKAT ULYA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	1	6.7	6.7	6.7
70	2	13.3	13.3	20.0
75	4	26.7	26.7	46.7
78	1	6.7	6.7	53.3
80	1	6.7	6.7	60.0
85	6	40.0	40.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 15 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 6 orang, santri yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 78 berjumlah 1 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 4 orang, santri yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 6 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 6 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 3 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.94 PENILAIAN HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR’AN  
TINGKAT ULYA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	6	Baik
75 – 83	6	Cukup Baik
< 75	3	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 3 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ulya 1 TPA Darul Mutthaharah pada komponen bacaan al-Qur'an dinilai cukup baik, karena santri nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.95 HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT ULYA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	1	6.7	6.7	6.7
70	2	13.3	13.3	20.0
75	5	33.3	33.3	53.3
85	5	33.3	33.3	86.7
88	2	13.3	13.3	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 15 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang mendapatkan nilai 88 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 5 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 5 orang, santri yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria "sangat baik"

berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 7 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 5 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 3 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.96 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN SURAH TINGKAT ULYA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	7	Baik
75 – 83	5	Cukup Baik
< 75	3	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 3 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ulya 1 TPA Darul Mutthaharah pada komponen hafalan surah dinilai cukup baik, karena santri nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang nilainya tidak mencapai standar.

**TABEL 4.97 HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT ULYA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	1	6.7	6.7	6.7
70	2	13.3	13.3	20.0
75	5	33.3	33.3	53.3
85	7	46.7	46.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jumlah santri 15 orang yang dijadikan sampel penelitian, terdapat beberapa variasi nilai yaitu: Santri yang

mendapatkan nilai 85 berjumlah 7 orang, santri yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 5 orang, santri yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 2 orang, santri yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 1 orang.

Jika nilai di atas dimasukkan ke dalam Penilaian dan kriteria penilaian, maka didapatkan data jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 0 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 5 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 7 orang, dan santri yang mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 3 orang. Berikut penjelasannya dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.98 PENILAIAN HASIL UJIAN HAFALAN AL-HADIS TINGKAT ULYA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	0	Sangat Baik
84 – 92	5	Baik
75 – 83	7	Cukup Baik
< 75	3	Tidak Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 3 orang santri yang tidak naik ke tingkat selanjutnya karena nilai yang tidak mencapai nilai minimal kenaikan tingkat atau nilai SKL (standar kompetensi lulusan) yaitu 75.

Berdasarkan keterangan di atas maka produk pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada tingkat Ulya 1 TPA Darul Mutthaharah pada komponen hafalan al-Hadis dinilai cukup baik, karena santri nilainya mencapai standar lebih banyak dari santri yang nilainya tidak mencapai standar.

Berdasarkan hasil ujian dari seluruh sampel 62 orang santri di TPA Darul Dakwah, maka diketahui nilai minimum 60, nilai maksimum 95, nilai rata-rata

79.58, nilai varian 59.067 dan nilai rentang 35. Dari 62 sampel tersebut terdapat 54 orang santri yang nilainya 75 ke atas dan 8 orang santri yang nilainya 74 ke bawah. Dengan kata lain bahwa dari 62 sampel tersebut terdapat 54 orang yang memenuhi nilai minimal kenaikan tingkat atau naik ke tingkat selanjutnya dan terdapat 8 santri yang tidak memenuhi minimal kenaikan tingkat atau tidak naik ke tingkat selanjutnya, sehingga ia harus mengulang lagi di tingkat tersebut. Untuk lebih jelas bisa dilihat tabel berikut.

**TABEL 4.99 STATISTIK DESKRIPTIF HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN, HAFALAN SURAH DAN HAFALAN AL-HADIS TPA DARUL MUTTHAHARAH**

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		79.58
Std. Error of Mean		.976
Std. Deviation		7.686
Variance		59.067
Range		35
Minimum		60
Maximum		95

**TABEL 4.100 HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR'AN, HAFALAN SURAH DAN HAFALAN AL-HADIS TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	2	3.2	3.2	3.2
65	1	1.6	1.6	4.8
70	5	8.1	8.1	12.9
75	20	32.3	32.3	45.2
78	1	1.6	1.6	46.8
80	9	14.5	14.5	61.3
85	12	19.4	19.4	80.6
86	2	3.2	3.2	83.9
90	7	11.3	11.3	95.2
92	2	3.2	3.2	98.4
95	1	1.6	1.6	100.0
Total	62	100.0	100.0	

Jika 54 orang yang naik tingkat dan 8 orang yang tidak naik tingkat tersebut dimasukkan ke dalam kriteria penilaian, maka didapatkan jumlah santri yang mendapatkan kriteria “sangat baik” berjumlah 1 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “baik” berjumlah 23 orang, jumlah santri yang mendapatkan kriteria “cukup baik” berjumlah 30 orang dan santri yang mendapatkan kriteria “tidak baik” berjumlah 8 orang. Berikut ditampilkan dalam bentuk tabel.

**TABEL 4.101 PENILAIAN HASIL UJIAN BACAAN AL-QUR’AN, HAFALAN SURAH DAN HAFALAN AL-HADIS TPA DARUL MUTTHAHARAH**

Nilai	Jumlah Santri	Kriteria
93 – 100	1	Sangat Baik
84 – 92	23	Baik
75 – 83	30	Cukup Baik
< 75	8	Tidak Baik

Berdasarkan data di atas maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada TPA Darul Mutthaharah sudah bagus dan efektif karena dari 62 orang santri yang dilakukan tes terdapat 54 atau sekitar 87,09% orang santri yang nilainya memenuhi standar kompetensi lulusan (SKL) dan hanya 8 atau sekitar 12,90% orang santri yang nilainya tidak memenuhi nilai standar kompetensi lulusan (SKL).

Berdasarkan paparan data dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi produk pada pembelajaran al-Qur’an dan al-Hadis berbasis metode Azza pada TPA Darul Mutthaharah telah sesuai dengan indikator pada evaluasi produk. Indikator yang dimaksud adalah penilaian terhadap 3 kemampuan santri, yaitu bacaan al-Qur’an, hafalan surah dan hafalan al-Hadis.

Berdasarkan penilaian terhadap 3 komponen tersebut maka evaluasi produk pada pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza dinilai cukup baik karena dari hasil tes bahwa rata-rata nilai santri 79,58. Nilai tersebut telah memenuhi standar kompetensi lulusan (SKL) pada metode Azza.

Simpulan akhir evaluasi produk pada pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis berbasis metode Azza di TPA Darud Dakwah Kapuas dan TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin yaitu, metode Azza dinilai sebagai metode pembelajaran membaca dan menghafal al-Qur'an dan al-Hadis yang baik dan efektif, karena berdasarkan hasil penelitian melalui tes/ujian, menunjukkan bahwa 85,64% santri TPA Darud Dakwah Kapuas dan 87,09% santri TPA Darul Mutthaharah berhasil mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan memenuhi nilai standar kompetensi lulusan (SKL) yang ditetapkan, yaitu 75.

#### **5. Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadis Berbasis Metode Azza pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dan TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin**

Keefektifan pembelajaran menurut Nana Sudjana dilihat dari kecepatan dan ketepatan dalam mencapai tujuan. Penelitian ini menilai keefektifan metode Azza dalam pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis melalui hasil ujian pre test dan post test santri, yang dianalisis dengan analisis statistik inferensial menggunakan uji statistik paired simple t-test melalui nilai sig. (2-tailed) menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

### 1) TPA Darud Dakwah (Tingkat Muhtadi)

#### a) Bacaan al-Qur'an

**TABEL 4.102 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN MUHTADI TPA DARUD DAKWAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	66.59	41	6.749	1.054
	Post Test	83.05	41	12.544	1.959

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu Pretest 66. 59 dan Posttest 83.05. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Muhtadi** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.103 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN MUHTADI TPA DARUD DAKWAH**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-16.463	11.360	1.774	-20.049	-12.878	-9.280	40	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data Pretest dan Posttest dengan selisih nilai 16.463. Maka dapat dikatakan bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Muhtadi** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 16.463.

## b) Hafalan Surah

**TABEL 4.104 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH MUBTADI TPA DARUD DAKWAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	66.25	40	8.301	1.313
	Post Test	76.68	40	9.025	1.427

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 66.25 dan Posttest 76.68. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Mubtadi** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.105 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH MUBTADI TPA DARUD DAKWAH**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-10.425	10.851	1.716	-13.895	-6.955	-6.076	39	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data Pretest dan Posttest sebesar 10.425. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Mubtadi** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 10.425.

## c) Hafalan Al-Hadis

**TABEL 4.106 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS MUBTADI TPA DARUD DAKWAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	28.13	40	4.485	.709
	Post Test	79.45	40	12.205	1.930

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 28.13 dan Posttest 79.45. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Mubtadi** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.107 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS MUBTADI TPA DARUD DAKWAH**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-51.325	12.737	2.014	-55.398	-47.252	-25.486	39	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 51.325. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Mubtadi** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan - 51.325.

## 2) TPA Darud Dakwah (Tingkat Ibtida 1)

### a) Bacaan al-Qur'an

**TABEL 4.108 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN IBTIDA 1 TPA DARUD DAKWAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	57.89	19	5.606	1.286
Post Test	76.84	19	3.804	.873

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 57.89 dan Posttest 76.84. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ibtida 1** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.109 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN IBTIDA 1 TPA DARUD DAKWAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-18.947	3.937	.903	20.845	-17.050	-20.980	18	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 18.947. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ibtida 1** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 18.947.

## b) Hafalan Surah

**TABEL 4.110 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH IBTIDA 1 TPA DARUD DAKWAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	59.21	19	7.685	1.763
	Post Test	71.58	19	15.189	3.485

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 59.21 dan Posttest 71.58. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ibtida 1** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.111 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH IBTIDA 1 TPA DARUD DAKWAH**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-12.368	11.102	2.547	-17.719	-7.018	-4.856	18	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 12.368. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan surah** tingkat **Ibtida 1** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 12.368.

## c) Hafalan Al-Hadis

**TABEL 4.112 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS IBTIDA 1 TPA DARUD DAKWAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	42.37	19	6.318	1.449
	Post Test	73.95	19	15.774	3.619

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 42.37 dan Posttest 73.95. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ibtida 1** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.113 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS IBTIDA 1 TPA DARUD DAKWAH**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-31.579	14.439	3.312	-38.538	-24.620	-9.533	18	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 31.579. Dengan kata lain maka dapat dikatakan bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ibtida 1** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 31.579.

### 3) TPA Darud Dakwah (Tingkat Ibtida 2)

#### a) Bacaan al-Qur'an

**TABEL 4.114 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN IBTIDA 2 TPA DARUD DAKWAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	62.22	27	7.638	1.470
Post Test	77.22	27	6.405	1.233

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 62.22 dan Posttest 77.22. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ibtida 2** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.115 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN IBTIDA 2 TPA DARUD DAKWAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-15.000	7.071	1.361	-17.797	-12.203	-11.023	26	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 15.000. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ibtida 2** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 15.000.

**b) Hafalan Surah**

**TABEL 4.116 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH IBTIDA 2 TPA DARUD DAKWAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	60.37	27	5.175	.996
	Post Test	78.19	27	4.891	.941

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 60.37 dan Posttest 78.19. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ibtida 2** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.117 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH IBTIDA 2 TPA DARUD DAKWAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-17.815	4.691	.903	-19.670	-15.959	-19.734	26	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 17.815. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ibtida 2** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 17.815.

c) **Hafalan Al-Hadis**

**TABEL 4.118 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS IBTIDA 2 TPA DARUD DAKWAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	44.26	27	3.849	.741
	Post Test	77.96	27	6.543	1.259

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 44.26 dan Posttest 77.96. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ibtida 2** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.119 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS IBTIDA 2 TPA DARUD DAKWAH**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-33.704	5.649	1.087	-35.938	-31.469	-31.003	26	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 33.704. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ibtida 2** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 33.704.

#### 4) TPA Darud Dakwah (Tingkat Ibtida 3)

##### a) Bacaan al-Qur'an

**TABEL 4.120 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN IBTIDA 3 TPA DARUD DAKWAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	59.20	25	4.491	.898
	Post Test	77.00	25	6.455	1.291

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 59.20 dan Posttest 77.00. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ibtida 3** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.121 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN IBTIDA 3 TPA DARUD DAKWAH**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-17.800	6.305	1.261	-20.402	-15.198	-14.116	24	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 17.800. Dengan kata lain maka dapat dikatakan bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **bacaan al-**

**Qur'an** tingkat **Ibtida 3** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 17.800.

**b) Hafalan Surah**

**TABEL 4.122 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH IBTIDA 3 TPA DARUD DAKWAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	58.40	25	5.148	1.030
Post Test	72.20	25	8.302	1.660

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 58.40 dan Posttest 72.20. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ibtida 3** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.123 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH IBTIDA 3 TPA DARUD DAKWAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-13.800	7.539	1.508	-16.912	-10.688	-9.153	24	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 13.800. Dengan kata lain

bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ibtida 3** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 13.800.

c) **Hafalan Al-Hadis**

**TABEL 4.123 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS IBTIDA 3 TPA DARUD DAKWAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	60.80	25	7.024	1.405
Post Test	73.40	25	11.247	2.249

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 60.80 dan Posttest 73.40. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ibtida 3** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.124 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS IBTIDA 3 TPA DARUD DAKWAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-12.600	7.089	1.418	-15.526	-9.674	-8.887	24	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 12.600. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ibtida 3** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 12.600.

## 5) TPA Darud Dakwah (Tingkat Wustho)

### a) Bacaan al-Qur'an

**TABEL 4.125 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN WUSTHO TPA DARUD DAKWAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	70.29	17	5.145	1.248
Post Test	84.71	17	6.953	1.686

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 70.29 dan Posttest 84.71. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Wustho** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.126 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN WUSTHO TPA DARUD DAKWAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-14.412	4.638	1.125	-16.796	-12.027	-12.813	16	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 14.412. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat

**Wustho** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 14.412.

**b) Hafalan Surah**

**TABEL 4.127 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH WUSTHO TPA DARUD DAKWAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	67.35	17	7.729	1.875
Post Test	82.94	17	7.717	1.872

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 67.35 dan Posttest 82.94. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Wustho** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.128 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH WUSTHO TPA DARUD DAKWAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-15.588	4.638	1.125	-17.973	-13.204	-13.859	16	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 15.588. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Wustho** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 15.588.

c) **Hafalan Al-Hadis****TABEL 4.129 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS WUSTHO TPA DARUD DAKWAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	63.59	17	6.481	1.572
Post Test	81.47	17	8.247	2.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 63.59 dan Posttest 81.47. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Wustho** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.130 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS WUSTHO TPA DARUD DAKWAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-17.882	5.700	1.382	-20.813	-14.952	-12.936	16	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 17.882. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Wustho** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 17.882.

## 6) TPA Darud Dakwah (Tingkat Ulya 1)

### a) Bacaan al-Qur'an

**TABEL 4.131 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN ULYA 1 TPA DARUD DAKWAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	65.00	21	4.472	.976
	Post Test	81.43	21	6.735	1.470

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 65.00 dan Posttest 81.43. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ulya 1** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.132 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN ULYA 1 TPA DARUD DAKWAH**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-16.429	4.226	.922	-18.352	-14.505	-17.816	20	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 16.429. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ulya 1** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 16.429.

## b) Hafalan Surah

**TABEL 4.133 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH ULYA 1 TPA DARUD DAKWAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	64.52	21	4.718	1.030
Post Test	78.33	21	8.114	1.771

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 64.52 dan Posttest 78.33. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ulya 1** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.134 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH ULYA 1 TPA DARUD DAKWAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-13.810	5.896	1.287	-16.493	-11.126	-10.733	20	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 13.810. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ulya 1** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 13.810.

c) **Hafalan Al-Hadis**

**TABEL 4.135 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS ULYA 1 TPA DARUD DAKWAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	62.14	21	3.732	.814
Post Test	77.14	21	8.302	1.812

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 62.14 dan Posttest 77.14. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ulya 1** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.136 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS ULYA 1 TPA DARUD DAKWAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-15.000	6.708	1.464	-18.054	-11.946	-10.247	20	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 15.000. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ulya 1** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 15.000.

7) **TPA Darud Dakwah (Tingkat Ulya 2)**

a) **Bacaan al-Qur'an**

**TABEL 4.137 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN ULYA 2 TPA DARUD DAKWAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	61.92	26	4.261	.836
	Post Test	75.19	26	3.600	.706

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 61.92 dan Posttest 75.19. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ulya 2** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.138 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN ULYA 2 TPA DARUD DAKWAH**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-13.269	5.647	1.107	-15.550	-10.989	-11.982	25	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 13.269. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ulya 2** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 13.269.

## b) Hafalan Surah

**TABEL 4.139 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH ULYA 2 TPA DARUD DAKWAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	56.54	26	7.179	1.408
	Post Test	79.81	26	11.089	2.175

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 56.54 dan Posttest 79.81. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ulya 2** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.140 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH ULYA 2 TPA DARUD DAKWAH**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-23.269	11.484	2.252	-27.908	-18.631	-10.332	25	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 23.269. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ulya 2** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 23.269.

c) **Hafalan Al-Hadis****TABEL 4.140 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS ULYA 2 TPA DARUD DAKWAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	64.23	26	9.664	1.895
	Post Test	79.81	26	14.730	2.889

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 64.23 dan Posttest 79.81. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ulya 2** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.141 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS ULYA 2 TPA DARUD DAKWAH**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-15.577	6.682	1.311	-18.276	-12.878	-11.886	25	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 15.577. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ulya 2** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 15.577.

### 8) TPA Darud Dakwah (Tingkat Ulya 3)

#### a) Bacaan al-Qur'an

**TABEL 4.142 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN ULYA 3 TPA DARUD DAKWAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	59.74	27	6.786	1.306
	Post Test	72.74	27	12.766	2.457

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 59.74 dan Posttest 72.74. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ulya 3** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.143 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN ULYA 3 TPA DARUD DAKWAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-13.000	7.691	1.480	-16.043	-9.957	-8.783	26	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 13.000. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ulya 3** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 13.000.

## b) Hafalan Surah

**TABEL 4.144 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH ULYA 3 TPA DARUD DAKWAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	69.63	27	5.705	1.098
	Post Test	83.89	27	8.608	1.657

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 69.63 dan Posttest 83.89. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ulya 3** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.145 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH ULYA 3 TPA DARUD DAKWAH**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-14.259	5.634	1.084	-16.488	-12.031	-13.152	26	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 14.259. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ulya 3** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 14.259.

## c) Hafalan Al-Hadis

**TABEL 4.146 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS ULYA 3 TPA DARUD DAKWAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	64.81	27	6.861	1.320
	Post Test	81.70	27	8.170	1.572

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 64.81 dan Posttest 81.70. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ulya 3** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.147 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS ULYA 3 TPA DARUD DAKWAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-16.889	6.483	1.248	-19.453	-14.324	-13.537	26	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 16.889. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ulya 3** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 16.889.

### 9) TPA Darud Dakwah (Tingkat Ulya 4)

#### a) Bacaan al-Qur'an

**TABEL 4.148 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN ULYA 4 TPA DARUD DAKWAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	74.29	7	5.345	2.020
	Post Test	82.86	7	3.934	1.487

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 74.29 dan Posttest 82.86. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ulya 4** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.149 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN ULYA 4 TPA DARUD DAKWAH**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-8.571	3.780	1.429	-12.067	-5.076	-6.000	6	.001

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.001, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 8.571. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ulya 4** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 8.571.

## b) Hafalan Surah

**TABEL 4.150 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH ULYA 4 TPA DARUD DAKWAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	73.57	7	6.901	2.608
	Post Test	86.43	7	8.018	3.030

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 73.57 dan Posttest 86.43. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ulya 4** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.151 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH ULYA 4 TPA DARUD DAKWAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-12.857	4.880	1.844	-17.370	-8.344	-6.971	6	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 12.857. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ulya 4** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 12.857.

c) **Hafalan Al-Hadis****TABEL 4.152 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS ULYA 4 TPA DARUD DAKWAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	68.57	7	3.780	1.429
	Post Test	85.00	7	6.455	2.440

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 68.57 dan Posttest 85.00. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ulya 4** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas.

**TABEL 4.153 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS ULYA 4 TPA DARUD DAKWAH**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-16.429	4.756	1.798	-20.827	-12.030	-9.139	6	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 16.429. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ulya 4** pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapuas dengan tingkat keefektifan 16.429.

1) TPA Darul Mutthaharah (Tingkat Muhtadi)

a) Bacaan al-Qur'an

**TABEL 4.154 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN MUHTADI TPA DARUL MUTTHAHARAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	56.75	20	7.122	1.593
	Post Test	77.60	20	8.756	1.958

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 56.75 dan Posttest 77.60. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Muhtadi** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

**TABEL 4.155 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN MUHTADI TPA DARUL MUTTHAHARAH**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-20.850	5.294	1.184	-23.328	-18.372	-17.612	19	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 20.850. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat

**Mubtadi** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dengan tingkat keefektifan 20.850.

**b) Hafalan Surah**

**TABEL 4.156 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH MUBTADI TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	52.45	20	5.717	1.278
Post Test	73.65	20	7.916	1.770

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 52.45 dan Posttest 73.65. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Mubtadi** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

**TABEL 4.157 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH MUBTADI TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-21.200	5.227	1.169	-23.647	-18.753	-18.137	19	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 21.200. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat

**Mubtadi** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dengan tingkat keefektifan 21.200.

c) **Hafalan Al-Hadis**

**TABEL 4.158 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS MUBTADI TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	28.00	20	3.770	.843
Post Test	74.20	20	7.223	1.615

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 28.00 dan Posttest 74.20. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Mubtadi** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

**TABEL 4.159 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS MUBTADI TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-46.200	8.538	1.909	-50.196	-42.204	-24.198	19	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 46.200. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat

**Mubtadi** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dengan tingkat keefektifan 46.200.

## 2) TPA Darul Mutthaharah (Tingkat Ibtida 1)

### a) Bacaan al-Qur'an

**TABEL 4.160 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN IBTIDA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	64.17	12	5.149	1.486
Post Test	79.58	12	6.201	1.790

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 64.17 dan Posttest 79.58. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ibtida 1** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

**TABEL 4.161 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN IBTIDA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-15.417	4.502	1.300	-18.277	-12.556	-11.863	11	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 15.417. Dengan kata lain

bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ibtida 1** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dengan tingkat keefektifan 15.417.

**b) Hafalan Surah**

**TABEL 4.162 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH IBTIDA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	64.58	12	5.418	1.564
Post Test	79.58	12	6.201	1.790

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 64.58 dan Posttest 79.58. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ibtida 1** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

**TABEL 4.163 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH IBTIDA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-15.000	4.264	1.231	-17.709	-12.291	-12.186	11	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 15.000. Dengan kata lain

bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ibtida 1** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dengan tingkat keefektifan 15.000.

c) **Hafalan Al-Hadis**

**TABEL 4.164 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS IBTIDA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	53.33	12	4.924	1.421
Post Test	80.00	12	6.030	1.741

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 53.33 dan Posttest 80.00. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ibtida 1** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

**TABEL 4.165 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS IBTIDA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-26.667	3.892	1.124	-29.140	-24.193	-23.732	11	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 26.667. Dengan kata lain

bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ibtida 1** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dengan tingkat keefektifan 26.667.

### 3) TPA Darul Mutthaharah (Tingkat Ibtida 2)

#### a) Bacaan al-Qur'an

**TABEL 4.166 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN IBTIDA 2 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	67.78	9	5.069	1.690
Post Test	82.67	9	8.093	2.698

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 67.78 dan Posttest 82.67. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ibtida 2** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

**TABEL 4.167 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN IBTIDA 2 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-14.889	4.076	1.359	-18.022	-11.756	-10.959	8	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 14.889. Dengan kata lain

bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ibtida 2** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dengan tingkat keefektifan 14.889.

**b) Hafalan Surah**

**TABEL 4.168 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH IBTIDA 2 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	67.78	9	6.180	2.060
Post Test	84.67	9	6.062	2.021

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 67.78 dan Posttest 84.67. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ibtida 2** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

**TABEL 4.169 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH IBTIDA 2 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-16.889	2.028	.676	-18.447	-15.330	-24.989	8	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 16.889. Dengan kata lain

bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ibtida 2** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dengan tingkat keefektifan 16.889.

c) **Hafalan Al-Hadis**

**TABEL 4.170 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS IBTIDA 2 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	71.67	9	5.000	1.667
Post Test	85.56	9	6.821	2.274

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 71.67 dan Posttest 85.56. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ibtida 2** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

**TABEL 4.171 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS IBTIDA 2 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-13.889	3.333	1.111	-16.451	-11.327	-12.500	8	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 13.889. Dengan kata lain

bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ibtida 2** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dengan tingkat keefektifan 13.889.

#### 4) TPA Darul Mutthaharah (Tingkat Ibtida 3)

##### a) Bacaan al-Qur'an

**TABEL 4.172 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN IBTIDA 3 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	73.33	3	2.887	1.667
	Post Test	88.33	3	7.638	4.410

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 73.33 dan Posttest 88.33. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ibtida 3** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

**TABEL 4.173 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN IBTIDA 3 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-15.000	5.000	2.887	-27.421	-2.579	-5.196	2	.035

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.035, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan

antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 15.000. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ibtida 3** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dengan tingkat keefektifan 15.000.

**b) Hafalan Surah**

**TABEL 4.174 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH IBTIDA 3 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	70.00	3	5.000	2.887
Post Test	88.33	3	7.638	4.410

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 70.00 dan Posttest 88.33. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ibtida 3** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

**TABEL 4.175 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH IBTIDA 3 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-18.333	2.887	1.667	-25.504	-11.162	-11.000	2	.008

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.008, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 18.333. Dengan kata lain

bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ibtida 3** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dengan tingkat keefektifan 18.333.

c) **Hafalan Al-Hadis**

**TABEL 4.176 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS IBTIDA 3 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	70.00	3	5.000	2.887
Post Test	88.33	3	7.638	4.410

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 70.00 dan Posttest 88.33. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ibtida 3** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

**TABEL 4.177 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS IBTIDA 3 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-18.333	2.887	1.667	-25.504	-11.162	-11.000	2	.008

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.008, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 18.333. Dengan kata lain

bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ibtida 3** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dengan tingkat keefektifan 18.333.

### 5) TPA Darul Mutthaharah (Tingkat Wustho)

#### a) Bacaan al-Qur'an

**TABEL 4.178 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN WUSTHO TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	68.33	3	2.887	1.667
Post Test	81.67	3	2.887	1.667

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 68.33 dan Posttest 81.67. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Wustho** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

**TABEL 4.179 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN WUSTHO TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-13.333	2.887	1.667	-20.504	-6.162	-8.000	2	.015

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.015, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 13.333. Dengan kata lain

bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Wustho** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dengan tingkat keefektifan 13.333.

**b) Hafalan Surah**

**TABEL 4.180 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH WUSTHO TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	68.33	3	2.887	1.667
Post Test	86.67	3	7.638	4.410

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 68.33 dan Posttest 86.67. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Wustho** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

**TABEL 4.181 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH WUSTHO TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-18.333	5.774	3.333	-32.676	-3.991	-5.500	2	.032

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.032, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 18.333. Dengan kata lain

bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Wustho** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dengan tingkat keefektifan 18.333.

c) **Hafalan Al-Hadis**

**TABEL 4.182 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS WUSTHO TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	61.67	3	2.887	1.667
Post Test	75.00	3	.000	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 61.67 dan Posttest 75.00. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Wustho** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

**TABEL 4.183 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS WUSTHO TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-13.333	2.887	1.667	-20.504	-6.162	-8.000	2	.015

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.015, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 13.333. Dengan kata lain bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat

**Wustho** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dengan tingkat keefektifan 13.333.

**6) TPA Darul Mutthaharah (Tingkat Ulya 1)**

**a) Bacaan al-Qur'an**

**TABEL 4.184 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN ULYA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	66.67	15	6.172	1.594
Post Test	78.20	15	6.710	1.733

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 66.67 dan Posttest 78.20. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ulya 1** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

**TABEL 4.185 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST BACAAN AL-QUR'AN ULYA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-11.533	2.722	.703	-13.041	-10.026	-16.410	14	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 11.533. Dengan kata lain

bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **bacaan al-Qur'an** tingkat **Ulya 1** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dengan tingkat keefektifan 11.533.

**b) Hafalan Surah**

**TABEL 4.186 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH ULYA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	67.33	15	5.936	1.533
Post Test	78.73	15	7.459	1.926

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 67.33 dan Posttest 78.73. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ulya 1** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

**TABEL 4.187 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN SURAH ULYA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-11.400	4.421	1.141	-13.848	-8.952	-9.987	14	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 11.400. Dengan kata lain

bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Surah** tingkat **Ulya 1** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dengan tingkat keefektifan 11.400.

c) **Hafalan Al-Hadis**

**TABEL 4.188 RATA-RATA PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS ULYA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	69.33	15	7.287	1.881
Post Test	78.33	15	6.986	1.804

Berdasarkan hasil statistik *paired samples statistics* pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil rata-rata Posttest > rata-rata Pretest, yaitu pre test 69.33 dan Posttest 78.33. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode Azza berpengaruh secara efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ulya 1** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin.

**TABEL 4.189 SELISIH PRETEST DAN POSTTEST HAFALAN AL-HADIS ULYA 1 TPA DARUL MUTTHAHARAH**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-9.000	4.309	1.113	-11.386	-6.614	-8.088	14	.000

Berdasarkan hasil statistik *paired samples test* pada tabel di atas, terlihat bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0.000, angka ini lebih kecil dari 0.05 sehingga berdasarkan pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data Pretest dan Posttest sebesar 9.000. Dengan kata lain

bahwa metode Azza efektif dalam pembelajaran **Hafalan Al-Hadis** tingkat **Ulya 1** pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin dengan tingkat keefektifan 9.000.

Berdasarkan pemaparan di atas maka metode Azza dinyatakan metode yang efektif dalam pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis baik pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapus maupun pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin. Karena dari hasil statistik dan analisis terhadap nilai pretest dan posttest hasilnya menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dari nilai pretest dengan selisih nilai 8,571 - 51,325 pada TPA Darud Dakwah Kuala Kapus dan Selisih nilai 9,000 - 46,200 pada TPA Darul Mutthaharah Banjarmasin. Kemudian pada nilai sig (2-tailed) menunjukkan bahwa hasil tes pada semua indikator penilaian evaluasi produk lebih rendah dari 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa metode Azza dinyatakan efektif dalam pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadis. Sehingga metode Azza dapat direkomendasikan sebagai salah satu metode yang bagus untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca dan menghafala al-Qur'an maupun al-Hadis.